



**PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapai tugas dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ade Yopiyanti

146211388

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ade Yopiyanti
NPM : 146211388
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbingan Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN 0022115506

Drs. Herwandi, M.Pd.
NIDN 1016026503

Mengetahui

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd.
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Sri Amnah, M.S.i.
NIDN 0007107005



Perpustakaan
Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ade Yopiyanti
NPM : 146211388
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

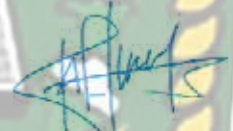

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN 0022115506

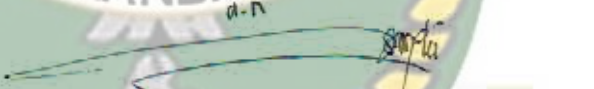
Pembimbing Pendamping


Drs. Herwandi, M.Pd.
NIDN 1016026503

Anggota Tim


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801


Sri Rahayu, S. Pd. M.Pd.
NIDN 1009098403


Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

1 Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademis




Dr. Sri Annah, M.S.i.
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Yopiyantri

NPM : 146211388

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018" dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2018

Pembimbing I/Sponsor

Pembimbing II/Co. Sponsor

Drs. Nazirun, M.Ed.

NIDN0022115506

Drs. Herwandi, M.Pd.

NIDN 1016026503



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Ade Yopiyanti

NPM : 146211388

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)







Pembimbing Utama : Drs. Nazirun, M.Ed.

Judul Skripsi : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran
2017/2018

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	17-11-2017	✓	ACC Judul Proposal	
2	05-02-2018	✓	Penyerahan Proposal	
3	19-02-2018	✓	Perbaikan : 1. Daftar Isi 2. Latar Belakang 3. Rumus Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Pembatasan Masalah 6. Ruang Lingkup 7. Anggapan Dasar 8. Teori Penelitian 9. Sampel	

Dokumen ini adalah Arsip Mhik
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



4	26-02-2018	✓	Perbaikan : 1. Latar Belakang 2. Ruang Lingkup	
5	01-03-2018	✓	ACC Proposal Siap Untuk di Uji	
6	20-08-2018	✓	Perbaikan : 1. Rumusan Masalah 2. Tujuan Penelitian 3. Hipotesis 4. Deskripsi Data 5. Analisis Data 6. Kesimpulan	
7	30-10-2018	✓	Perbaikan : 1. Hipotesis 2. Deskripsi data 3. Kesimpulan 4. EYD	
8	03-11-2018	✓	Perbaikan : 1. Hipotesis 2. Kesimpulan 3. EYD	
9	06-11-2018	✓	Disetujui Untuk di Ujikan	

Pekanbaru, November 2018.
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si.

NIDN 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Ade Yopiyanti

Npm : 146211388

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia





Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan







Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing Utama : Drs. Herwandi, M.Pd.

Judul Skripsi : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran
2017/2018

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Asip Miltik

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	08-11-2017	✓	ACC Judul Proposal	
2	18-12-2017	✓	Penyerahan Proposal	
3	19-12-2017	✓	Perbaikan : 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Pembatasan Masalah 5. Anggapan Dasar 6. Teori	
4	25-1-2018	✓	Perbaikan : 1. Rumusan Masalah 2. Teori	

5	02-02-2018	✓	Perbaikan : 1. Pembatasan Masalah 2. Teori	
6	13-02-2018	✓	ACC Proposal Siap Untuk di Uji	
7	13-09-2018	✓	Perbaikan : 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Teori 5. Deskripsi Data 6. Analisis Data	
7	24-10-2018	✓	Perbaikan : 1. Kerangka Pemikiran 2. Teknik Analisis Data 3. Deskripsi 4. Analisis Data 5. Tabel Rekapitulasi	
	23-11-2018	✓	Perbaikan : 1. Hipotesis 2. Analisis Data	
	29-11-2018	✓	Disetujui Untuk di Ujikan	

Pekanbaru, November 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ade Yopiyanti

NPM : 146211388

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Desember 2018


Ade Yopiyanti

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, dan hidayah serta kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mencurahkan kasih sayang kepada umatnya. Judul skripsi ini “ Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Penulis Menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs Alzaber, M.S.i. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Muhammad Muklis, S.Pd. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menyetujui judul skripsi yang penulis ajukan;
3. Drs. Nazirun, M,Ed. Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;

4. Drs Herwandi Selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen – dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia , yang telah banyak memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis;
6. Kedua orang tua penulis, ayah Yanwarlis dan Ibu Supianti yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan serta doa kepada penulis dan
7. Kepada semua pihak yang berjasa, penulis hanya dapat berdoa mudah – mudahan semua kebaikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala yang melimpah dari Allah Swt.

Skripsi ini penulis buat semaksimal mungkin namun, bila ditemukan kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran bersifat membangun penulis harapkan. Akhirnya kepada semua yang turut memberikan sumbangan dan gagasan penulisan ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	13
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	14
1.3 <i>Ruang Lingkup, Pembatasan dan Penjelasan Istilah</i>	14
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1.3.2 Pembatasan	15
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	15
4. <i>Angapan Dasar, Hipotesis dan Teori</i>	16
14.1 Anggapan Dasar	16
14.2 Hipotesis	16
14.3 Teori	17
1. 5. <i>Penentuan Sumber Data</i>	31
1.5.1 Populasi Penelitian	31

1.5.2	Sampel Penelitian	31
1.6.	<i>Metodologi</i>	32
1.6.1	Pendekatan Penelitian	32
1.6.2	Jenis Penelitian	32
1.6.3	Metode Penelitian	32
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	33
1.8	<i>Teknik Analisis</i>	34
BAB II PENGOLAHAN DATA		34
2.1	<i>Deskripsi Data</i>	37
2.1.1	Variasi penggunaan Jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	37
2.1.2	Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya pekanbaru	42
2.1.3	Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	45
2.2	<i>Analisis Data</i>	48
2.2.1	Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	48
2.2.2	Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya pekanbaru.....	58
2.2.3	Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	66
2.3	<i>Interperestasi Data</i>	71
2.3.1	Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonsia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	71
2.3.2	Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya pekanbaru	74
2.3.3	Hambatan guru yang dalam penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	74

BAB III KESIMPULAN	73
3.1 Kesimpulan	73
3.1.1 Hasil analisis data jenis media visual yang digunakan oleh guru pembelajaran Bahasa Indonesia	73
3.1.2 Hasil analisis data fungsi media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	73
3.1.3. Hasil Analisis data hambatan yang muncul dalam penggunaan media dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	74
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	76
4.1 Hambatan	76
4.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Informasi Penelitian	31
2. Kisi – kisi Angket.....	33
3. Rekapitulasi Data Angket tentang variasi penggunaan jenis media visual	39
4. Rekapitulasi Data angket tentang Fungsi Media visual	43
5. Rekapitulasi data Angket tentang Hambatan guru dalam Penggunaan Media	46
6. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Media Gambar/Foto dalam Menyampaikan Materi Pelajaran	48
7. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Media Sketsa dalam Menyampaikan Materi Pelajaran	49
8. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Media Diagram dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran	49
9. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Bagan/Chart dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran	50
10. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Grafik dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	50
11. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Kartun dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	51
12. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Poster dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	51
13. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Papan Planel dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	52
14. Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Memanfaatkan Papan Buletin dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	52
15. Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan Satu Jenis Media Visual dalam Satu Jam Pelajaran.....	53
16. Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan lebih satu Jenis Media Visual dalam Satu Jam Pelajaran.....	53

17	Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan 2-3 Jenis Media Visual dalam satu jam Pelajaran.....	54
18	Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan 4-5 Jenis Media Visual dalam satu jam Pelajaran.....	54
19	Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan 6-7 Jenis Media Visual dalam satu jam Pelajaran.....	55
20	Jawaban Responden Bapak/Ibu menggunakan 8-9 Jenis Media Visual dalam satu jam Pelajaran.....	55
21	Rekapitulasi Data Hasil Angket Tentang Variasi penggunaan Jenis Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	56
22	Jawaban Responden Apakah Media Visual di Sekolah Dapat Mempermudah Pemahaman Materi Pelajaran	58
23	Jawaban Responden Apakah Media Gambar/Foto di Sekolah dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	59
24	Jawaban Responden Apakah Media Sketsa di Sekolah dapat Menarik Perhatian Belajar Siswa.....	59
26	Jawaban Responden Apakah Media Diagram di Sekolah dapat Mengatasi Sikap Pasif Siswa	60
27	Jawaban Responden Apakah Media Bagan/Chart di Sekolah dapat Melayani Kebutuhan Setiap Individu Yang Memiliki Minat dan Gaya Belajar yang Berbeda.....	60
28	Jawaban Responden Apakah Media Grafik di Sekolah Dapat Digunakan Untuk Menganalisis Materi Belajar Siswa.....	61
29	Jawaban Responden Apakah Media Kartun di Sekolah dapat Menyampaikan Ide – Ide Materi Belajar Bagi Siswa	62
30	Jawaban Responden Apakah Media Poster di Sekolah dapat Mempengaruhi Sikap Peserta Belajar Siswa	62
31	Jawaban Responden Apakah Media Papan Planel di Sekolah dapat Menyamakan Persepsi Belajar Siswa.....	63
32	Jawaban Responden Apakah Media Papan Buletin di Sekolah dapat Menambahkan Ilmu Pengetahuan Belajar Siswa	63

33	Rekapitulasi Data Hasil Angket Tentang Fungsi Media Visual yang Digunakan Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	64
34	Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Mengalami Hambatan dalam Pemahaman Tentang Penggunaan Media Visual di Sekolah?	66
35	Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Mengalami Hambatan di dalam Melayani Perbedaan – Perbedaan Individual Siswa.....	67
36	Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Mengalami Hambatan Ketika Menentukan Media yang Mengandung Pesan Menarik	67
37	Jawaban Responden Apakah Bapak/Ibu Mengalami Hambatan di dalam Memilih dan Menggunakan Media yang Sesuai dengan Tujuan yang Hendak Dicapai.....	68
38	Jawaban Responden Apakah Sekolah Menyediakan Media Visual untuk Kegiatan KBM	69
39	Rekapitulasi Data Hasil Angket Tentang Penggunaan Media Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru	69



ABSTRA

Ade Yopiyanti. 2018. *Skripsi*. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018. FKIP Universitas Islam Riau

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalur pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada diri siswa. Penggunaan media secara tepat akan menimbulkan kegairahan dalam belajar. Terkait dengan ini maka masalah yang peneliti temukan adalah 1) variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, 2) media visual yang digunakan oleh guru berfungsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, 3) guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Untuk membahas masalah tersebut penulis menggunakan teori Arif S. Sadiman dkk, Nana Sadjana dan Ahmad Rivai, Wina Sanjaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 Sekolah di SMP Bukit Raya. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah guru yang berada di kelas VII SMP di Bukit Raya. Data dalam penelitian ini berupa angket yang telah diberikan kepada guru yang mengajar di kelas VII SMP bukit Raya di sekolah yang berbeda – beda. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru berada pada angka 48 dikategorikan (kadang – kadang), media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru berada pada angka 28% dikategorikan (jarang), guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru berada pada angka 40% dikategorikan (jarang).

Kata kunci : Media, Pembelajaran, SMP

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Arsyad (2011:2-3) mengatakan bahwa “Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan”. Sementara itu Nazirun dkk (2015:274) menjelaskan bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalur pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada diri siswa”.

Selain itu, Media pembelajaran cukup mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia karena pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara Komunikatif dan mengharapkan adanya timbal balik antara guru dan siswa. Tanpa media pendidikan maka dapat dipastikan siswa kurang menguasai pelajaran yang disajikan guru terutama aspek membaca dan menulis. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap belajar.

Penggunaan media secara tepat akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, menciptakan interaksi yang langsung antara siswa dengan lingkungan

dan realita di sekitarnya serta dapat mengatasi sikap positif siswa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Ditegaskan oleh Mulyasa (2005:77), mengatakan: bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi murid kelas 1 permulaan menekankan pada aspek peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan sedangkan di kelas selanjutnya menekankan pada tingkat kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan.

Sesuai penjelasan di atas bahwasanya, penekanan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki fase – fase tertentu yang harus dikuasai oleh siswa sehingga dengan penekanan tersebut akan lebih mudah guru memberikan bimbingan kepada setiap siswa, tentunya penggunaan media pada hal ini sangatlah penting untuk memberikan rasangan pembelajaran yang menekankan di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Arsyad (2011:105) Menyatakan media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat kelompok. “Media tersebut meliputi media berbasis visual (yang meliputi gambar, *chart*, grafik, transparansi, dan slide), media berbasis audio –visual (video dan audio-tape), media berbasis komputer, dan multimedia berbasis komputer dan *inter-activevideo*”.

Menurut Arif Sadiman (2014:28) dkk “Media Grafik termasuk media visual. Sebagaimana hal media grafik berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang menyangkut indera penglihatan. Media visual adalah alat, bahan, metode, teknik, dan kegiatan yang

melibatkan indera penglihatan manusia dan digunakan sebagai media pada pendidikan yang berhubungan erat pada proses belajar mengajar.

Melalui pengamatan penulis kepada guru Bahasa Indonesia pada saat melakukan kegiatan program pengalaman (PPL) ada fenomena yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru seperti guru mengajar sudah menggunakan media pembelajaran di dalam kelas saat melakukan pembelajaran. Namun guru belum maksimal dalam menggunakan media untuk mengajar khususnya dalam memanfaatkan media, sebagai contoh guru tidak memanfaatkan media mengajar di dalam kelas. Guru menggunakan media mengajar seperti papan tulis dalam pembelajaran memusat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca. Guru hanya sekedar menjelaskan rangkuman yang ada di papan tulis.

Pada saat mengajar guru menggunakan papan tulis sebagai alat mengajar. Semestinya guru memberikan contoh dengan membuat rangkuman dalam bentuk media pemetaan di papan tulis. Sehingga media yang digunakan dapat memberikan manfaat. Permasalahan dalam guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media untuk mengajar memberi pengaruh pada fungsi media untuk siswa. Apabila guru hanya menjelaskan rangkuman yang ada di papan tulis maka fungsi media tidak ada. Seharusnya guru memanggil salah satu siswa maju kedepan untuk menjelaskan kesiswa yang lain tentang hasil belajar yang guru jelaskan di dalam kelas. Kemudian siswa yang lain mendengarkan dan memberikan pendapatnya tentang pembelajaran tersebut.

Jika guru tidak memfungsikan media untuk mengajar maka akan terjadi hambatan. Dimana guru kurangnya memahami tentang penggunaan media visual sebagai alat dalam peroses pelaksanaan pembelajaran.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Arif S. Sadiman (2010:11-13) proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses menyampaikan pesan dari pesan saluran/media tertentu ke penerima. Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima pesan adalah komponen – komponen proses komunikasi. Pada proses penguangan pesan ke dalam simbol – simbol komunikasi adakalahnya penafsiran tersebut berhasil ada tidak. Adapun hambatan atau penghalang proses komunikasi adanya hambatan psikolog, seperti minat, sikap, pendapat, kepercayaan, intelegensi, pengetahuan dan hambatan fisik.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018".

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Denny Azriyanto pada tahun 2015; "Penggunaan Media Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas IV SDN Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Masalah yang diteliti adalah tentang: Media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hambatan yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran bahasa dan sastra dan solusi mengantisipasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengertian Media oleh Azhar arsyad (2013:3), penggunaan Media Pendidikan oleh Arief S. Sadiaman (2012:17). Dalam penelitian ini menggunakan metodologi yaitu pendekatan dalam kuantitatif, jenis penelitian surver, metode yang kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: a) media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas IV SDN se- Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berada pada angka 68% dikategorikan (baik), b) fungsi media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas IV SDN se- Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berada pada angka 92% dikategorikan (sangat baik), c) hambatan yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas IV SDN se- Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berada pada angka 80% dikategorikan (baik), d) solusi mengantisipasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas IV SDN se- Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berada pada angka 76% dikategorikan (baik)

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan antara penelitian dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dari objek penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu memiliki objek penelitian dari SDN Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ditingkat sedangkan penulis melakukan penelitian ditingkat SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sari Aprianti yang berjudul “Penggunaan Media AudioViduo pada pembelajaran menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII 1 SMPTN 1 Kerintang Kecamatan Kerintang Kabupaten Indragiri Hilir” tahun 2016 Fakultas Keguruan dan pendidikan,

Universitas Islam Riau. Masalah penelitian ini Penggunaan Media AudioViduo pada pembelajaran menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII 1 SMPTN 1 Kerintang Kecamatan Kerintang Kabupaten Indragiri Hilir. Teori yang digunakan yaitu Arsyad (2007), Nursalim (2011), Saddhono, dkk. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian ini aspek menulis karangan narasi dengan menggunakan media audio –visual berkategori baik. Dengan nilai rata – rata siswa yaitu 82%. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya terletak pada Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Perbedaannya yaitu dari segi objek, penelitian ini mengambil objek di kelas VII 1 SMP 1 Kerintang Kecamatan Kerintang Kabupaten Indragiri Hilir sedangkan obek penelitian penulis terletak di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Selanjutnya penelitian juga pernah dilakukan oleh Wira Adriana, yang berjudul “Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2014/2015”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau; Masalah yang diteliti yaitu, Media visual yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015, Penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitiannya, antara lain: teori pengertian media pendidikan oleh Sadiman dkk (2012:7), kriteria memilih

media oleh Arsyad (2011:75), cara menggunakan media grafik atau visual dalam pembelajaran oleh Indrana (2011:129), media visual oleh Munadi (2013:56). Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa visual yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015 sudah mengikuti langkah – langkah penggunaan media visual.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah objek yang diteliti oleh peneliti yaitu, guru bahasa dan Sastra Indonesia dan tingkat yang diteliti sebagai objek penelitian sama – sama tingkat SMP. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terlihat dari segi masalah yang diteliti jika pada penelitian Wira Adriana. Masalah yang diteliti adalah tentang: Media visual yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015, Penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015. Sedangkan, pada penelitian ini masalah penelitian tentang media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, fungsi media pembelajaran yang digunakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, hambatan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Penelitian ini juga pernah dilakukan dalam jurnal oleh Ida Rusmiyati, Joko Nurkamto, Samsi Haryanto yang berjudul “Penggunaan Multimedia

Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Bawen Kabupaten Semarang “ Tahun 2014 Universitas Sebelas Maret. Masalah yang diteliti adalah tentang: Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen, penggunaan multimedia berdampak positif terhadap kualitas dan hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen, faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen. Teori penggunaan multimedia pembelajaran oleh Mayar (2012:32), faktor pendukung dan penghambat multimedia oleh Sidhu & S. Ramesh (2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian adalah informasi kunci guru. Sedangkan informasi yang dipilih dengan cara snowball meliputi kepala sekolah , peserta didik dan juga staf karyawan di lingkungan SMPN 2 Bawen data ini diambil dari di kelas, laboratorium bahasa dan juga laboratorium komputer SMPN 2 Bawen

Hasil penelitian ini adalah penggunaan media dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di SMPN 2 Bawen dilakukan dengan perencanaan. Penggunaan multimedia berdampak positif terhadap pembelajaran dengan peningkatan kualitas dan hasil belajar bahasa sastra indonesia di SMPN 2 Bawen memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan mencapai nilai KKM baik secara individual maupun klasikal. Faktor pendukung penggunaan multimedia yaitu faktor lengkapnya sarana dan prasarana, kompetensi guru yang baik dalam menggunakan dan mengelolah kelas, daya serap peserta didik baik, serta

tersedianya sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat minimnya ketersediaan dana, belum dimilikinya mesin radiator sebagai pengganti aliran listrik jika aliran padam, serta kurangnya waktu sebab guru meninggalkan kelas untuk kepentingan dinas dan pribadi.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini yaitu memiliki perbedaan dari segi objek penelitian. Penelitian ini objeknya yaitu Siswa di SMP Negeri 2 Bawen kabupaten semarang. Sedangkan penelitian penulis di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Kemudian perbedaan dari segi masalah penelitian yaitu tentang: Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen, penggunaan multimedia berdampak positif terhadap kualitas dan hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen, faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Bawen. Sedangkan penelitian penulis yaitu tentang jenis media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, fungsi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, hambatan yang muncul dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan media pembelajaran sebagai teori.

Pada jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Asih Riyanti, Inung Setyami yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Sastra Bagi Guru Bahasa Indonesia” Tahun 2017 Universitas Borneo. Masalah yang diteliti

adalah tentang: Penggunaan media pembelajaran sastra bagi guru bahasa Indonesia di SMP Kota Tarakan. Teori penggunaan media pembelajaran (1993). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar guru bahasa Indonesia yang mengajar sastra di kelas VIII SMP Menggunakan media audio, visual, audiovisual secara terbatas.

Pesamaan dan perbedaan penelitian yaitu memiliki perbedaan dari segi objek penelitian. Penelitian ini objeknya yaitu di kelas VIII SMP kota Tarakan. Sedang penelitian penulis SMP Bukit Raya Pekanbaru. Masalah yang diteliti pada penelitian ini tentang penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari jenis media visual, media audio dan media audiovisual. Sedangkan penelitian masalah yang penulis tulis yaitu tentang penggunaan media pembelajaran hanya membatasi dengan menggunakan media visual saja. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama- sama menggunakan Teori media pembelajaran.

Jurna pada penelitian ini yang dilakukan oleh Diliana, Imam, Surtpto yang berjudul “Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Kalijoso Secang Magelang” Tahun 2012/2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. Masalah yang diteliti penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Teori keterampilan menulis puisi oleh ST. Y. Slamet (2008:106), media visual oleh Anitah (2008:7). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindak

kelasa (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing - masing siklus terdiri dua pertemuan mencakup tahap perencana, pelaksana, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Perbedaan dan persamaan ini yaitu memiliki perbedaan dari objek penelitian. Penelitian ini objeknya yaitu di kelas VIII SMP Kota Tarakan. Sedangkan objek peneliti penulis ini di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini juga pernah dilakukan dalam jurnal oleh Sri Fajar Wulandari yang judul “Implementasi Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Palu” Tahun 2015 Universitas Tadulako. Masalah Implementasi Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Palu. Teori Implementasi oleh Miller&Seller (Imam Mawardi,2009), teori implementasi berbasis Kurikulum oleh Nurdin Usman (2002:70). Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis data. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media yang dilakukan oleh guru bahasa indonesia di SMP Negeri 18 Palu masih kurangnya dalam menggunakan media sehingga pembelajaran kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang mendukung di sekolah dan kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini yaitu memiliki perbedaan dari objek penelitian. Pada penelitian ini objeknya di SMP Negeri 18 Palu. Sedangkan penelitian penulis di SMP Bukit Raya Pekanbaru. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan media pembelajaran dalam teori.

Selanjutnya dalam jurnal penelitian ini pernah dilakukan oleh Dosen STKIP-PGRI Bandar Lampung yang bernama Sudarmaji “Pengaruh Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Di Penengahan, Lampung Selatan”. Tahun 2007, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan-Persatuan Guru Republik Indonesia. Masalah penelitian adalah tentang : Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Di Penengahan Lampung Selatan. Teori yang digunakan adalah teori Proses Penciptaan media oleh Iqbal (2002), model pembelajaran oleh Nasruddin (2007), kemudian metode yang gunakan adalah metode penelitian tindak kelas. Banyak data pada penelitian ini di diperoleh dari kelas III SDN Di Penengahan Lampung Selatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif jika dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini yaitu memiliki perbedaan dari segi oboek penelitian. penelitian ini objeknya yaitu Kelas III SDN di penengahan lampung Selatan, sedangkan objek penuli SMP Bukit Raya Pekanbaru. Masalah penilitian ini yaitu Mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Di Penengahan Lampung Selatan. Sedangkan masalah penulis yaitu

Bagaimanakah media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, jenis media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, hambatan apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis dapat memperkaya disiplin keilmuan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan secara praktis agar dapat dijadikan bahan perbandingan dan perhatian bagi guru dan pihak sekolah umumnya dalam mengupayakan penggunaan media pendidikan yang baik dan tepat, ditengah proses pembelajaran bahasa Indonesia.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah dipormulasikan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru?
2. Apakah media visual yang digunakan oleh guru berfungsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru?
3. Apakah guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, interpretasikan, dan menyimpulkan.

1. Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru
2. Media visual yang digunakan oleh guru berfungsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru
3. Guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas SMP Bukit Raya Pekanbaru
4. *Ruang Lingkup, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah*

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru”. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang luas berkaitan dengan isi kurikulum menurut Mulyasa (2005:75), yakni alat bantu berupa media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, meliputi media audio, media visual termasuk media grafik dan audio visual.

1. Pembatasan Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia untuk mempertinggi hasil pembelajaran pada proses belajar maka dilakukanlah pembatasan yakni difokuskan pada penggunaan media visual media grafik saja, yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, papan flanel dan papan buletin dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Penjelasan Istilah

Guna menciptakan pemahaman di dalam penelitian sekaligus menghindari kesalahan terhadap judul, maka perlu untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan antara lain;

1. *Variasi* dimaksud adalah mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb).
(Dediknas, 2008)
2. *Penggunaan media* pendidikan dimaksud dengan pemanfaatan media pendidikan sebagai alat bantu guru di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Media pendidikan adalah sarana sekaligus wadah yang digunakan guru dalam menunjang pembelajaran bahasa Indonesia (Arief S Sadiman dkk,2014)
3. *Fungsi Media* dimaksud adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar Arsyad, 2013)

4. *Hambatan dalam penggunaan media pendidikan* dimaksud dengan kendala – kendala atau berbagai permasalahan yang dihadapi guru berkaitan dengan penggunaan media pendidikan baik berasal dari pihak sekolah, guru serta murid.

5. *Media grafik* merupakan salah satu media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, yakni terdiri dari gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, papan flanel dan papan buletin. (Arif S. Sadiman dkk, 2014)

6. *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

1. Anggapan dasar

Anggapan dasar yang dikemukakan oleh penulis pada penelitian ini bahwa guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru tahun pembelajaran 2017/2018 dalam proses belajar mengajar menggunakan berbagai jenis media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, yakni terdiri dari gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, papan flanel dan papan buletin.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2016:64). Maka dapat hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru dikategorikan kadang – kadang (41%-60%).
2. Media visual yang digunakan oleh guru berfungsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru dikategorikan jarang (21%-40%).
3. Guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas SMP Bukit Raya Pekanbaru dikategorikan jarang (21%-40%).

4.3 Teori

Pada penelitian ini peneliti berpedoman teori berkaitan dengan permasalahan yang diteliti kaji. Peneliti merujuk beberapa teori yang berkaitan dengan media visual media grafik. Teori – teori yang peneliti gunakan dalam menganalisis masalah penelitian ini sebagai berikut.

1). Pengertian media

Menurut Azhar Aryad (2013:3) menjelaskan, “Bahwa: kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar

pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ery (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Sedangkan menurut Arief S Sadiman dkk (2014:7) mengatakan: media adalah bentuk – bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta perantaranya. Media hendanya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2). Kegunaan Media Pendidikan

Menurut Arief S Sadiman dkk (2014:17) mengatakan “ secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata – kata tertulis dan lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera, seperti misalnya:
 1. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film, bingkai, film atau model
 2. Objek yang terkecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar

3. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography
4. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, filem bingkai, foto maupun secara verbal
5. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin – mesin) dapat disajikan dengan model, dan diagram Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklan dan lain – lain.
6. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan variasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 1. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 2. Memungkinkan anak didik belajar sendiri – sendiri menurut kemampuan dan minatnya
 3. Dengan sikap yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi ditentukan sama untuk setiap siswa.

Menurut Nana Sadjana dan Ahmad Rivai (2010:2) “penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunitas verbal melalui penutur kata – kata oleh guru
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Alasan kedua mengapa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf fikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju dengan berpikir kompleks. Penggunaan media erat kaitannya dengan tahap berpikir sebab melalui media pengajaran hal – hal abstrak dapat dikongretkan, dan hal – hal yang kompleks dapat disederhanakan.

3). Fungsi media pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2014:73) “penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

2. Fungsi motivasi. Dapat memberikan motivasi belajar melalui media yang digunakan sehingga anak tidak merasa bosan karena menggandakan media.
 3. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media pembelajaran akan memberikan kebermaknaan yakni pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta tetapi dapat juga meningkatkan untuk menganalisis dan menciptakan sebagai aspek kognitif tahap tinggi.
 4. Fungsi kenyamanan persepsi. Walaupun pembelajaran di *setting* secara klasikal. Namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual.
 5. Fungsi individualitas. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial, ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun sama.
- 4). Prinsip Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip menurut Wina sanjaya (2012:75-76) yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran. Prinsip – prinsip tersebut diuraikan dibawah ini.

1. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dan upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media

harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.

2. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata – mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar – benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran. Contohnya, jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk.
4. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian pula sebaliknya , siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
5. Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memerhatikan efektifitas penggunaannya.

6. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media – media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.

5). Pengenalan Beberapa Media

Secara umum Heri Gunawan (2012:187) berpendapat, media yang dapat digunakan dalam pembelajaran terbagi dalam tiga bagian yakni media visual, audio dan audio visual

1. Media visual

Menurut Arif Sadiman (2014:28) dkk “Media Grafik termasuk media visual. Sebagaimana hal media grafik berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan simbol – simbol komunikasi visual”. Dapat penulis simpulkan bahwa media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan media relatif murah ditinjau dari segi biaya.

2. Media audio

Menurut Nana Sadjana dan Ahmad Rivai (2010:129) pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksud sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sedangkan Arif Sadiman dkk, (2014:49) mengatakan “ Media Audio adalah media berkaitan dengan indera

pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang – lambang auditif, baik verbal (kedalam kata – kata / bahasa lisan) maupun non verbal.

3. Media audio visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau disebut media pandang-dengar, sudah barang tentu apabila ada menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal menyajikan bahan ajar kepada siswa.

Sedangkan Arif S Sadiman dkk, (2014:28) menjelaskan media grafik termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafik berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituang kedalam symbol – simbol komunikasi visual. Simbol – simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses menyampaikan pesan dapata berhasil. Media grafik termasuk media yang relative mudah ditinjau dari segi biaya dan memiliki beberapa jenisnya antara lain

4. Gambar/Foto

Diantara media pendidikan, gambar /foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana – mana. Gambar adalah tiruan barang (orang binatang) yang dibuat dengan coretan pensil dan bagianya pada kertas/lainnya. Adapun foto adalah gambar barang (orang, binatang, dan

sebagainya) yang dibuat dengan alat pemotret/gambar (Arif S. Sadiman, dkk., 2006:29).

5. Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian – bagian pokoknya tanpa detail. Karena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar, setiap guru yang baik haruslah dapat menungkan ide – idenya ke dalam sketsa. Sketsa, selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.

6. Diagram

Media diagram sederhana yang menggunakan garis – garis dan simbol – simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar. Diagram menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat – sifat proses yang ada di situ. Diagram menunjukkan hubungan yang ada antara komponen atau sifat – sifat proses yang ada disitu. Diagram pada umumnya berisi petunjuk – petunjuk. Diagram menyederhanakan hal yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

7. Bagan/Cart

Fungsi yang pokok adalah menyajikan ide – ide atau konsep – konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara

visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan – ringkasan butir – butir penting dari suatu presentasi. Pesan yang disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan – hubungan penting.

8. Grafik (Graphs)

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik – titik atau gambar. Untuk melengkapinya seringkali symbol – simbol digunakan di situ. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara diteliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

9. Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafik adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol – simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian – kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.

10. Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan – kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang – orang membeli produk baru dari perusahaan, untuk

mengikuti program keluarga berencana atau untuk menyayangi binatang dapat dituangkan lewat poster.

11. Papan flannel

Papan flannel adalah media grafik yang efektif sekali untuk menyajikan pesan – pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flannel ini dapat dilihat sehingga praktis.

12. Papan Buletin

Berbeda dengan papan flannel, papan bulletin ini tidak dilapisi kain flannel tetapi langsung ditempel gambar – gambar atau tulisan – tulisan. Fungsi selain menerangkan sesuatu, papan bulletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.

6). Hambatan menggunakan Media Pembelajaran

Dalam KBBI (2008: 478) dinyatakan bahwa hambatan adalah suatu rintangan, halangan atau sesuatu yang mengganggu kelancaran. Hambatan pembelajaran adalah sesuatu hal yang mengganggu kelancaran proses terjadinya pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks. Sehingga dalam peroses pembelajaran, guru adalah pendidik yang membelajarkan siswa dan siswa menentukan sendiri akan terjadinya atau tidaknya proses belajar.

Karena belajar adalah aktifitas individu siswa, maka pengondisian belajar dari lingkungan sekitar sangat mempengaruhi. Proses pembelajar tidak

selamanya berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan guru. Adakalanya terjadinya masalah yang membuat pembelajaran terhambat.

Adapun beberapa hambatan dalam menggunakan media pembelajaran yang dialami guru dalam melaksanakan media visual , yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru tentang menggunakan media visual sebagai alat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Nana dan ahmad (2010:5), Keterampilan guru dalam penggunaan merupakan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat – alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa – apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

2. Kurangnya pengetahuan guru dalam tentang karakteristik siswa.
Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Dalam mengajar guru haruslah menyesuaikan dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.
3. Kurangnya minat siswa terhadap media visual yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Kurangnya minat siswa untuk belajar akibat bosan mendengarkan uraian guru. Penjelasan atau tuturan secara verbal oleh guru mengenai bahan pengajaran biasanya sering membosankan apalagi bila cara guru menjelaskan tidak menarik. Dalam situasi ini tampilnya media akan mempunyai makna bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian belajar para siswa.

4. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih media visual yang cocok /sesuai materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Siswa memerlukan pembelajaran yang efektif perencanaan yang baik khususnya dalam media. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar atas dasar pertimbangan antara lain, (Azhar,2013:67):

1. Ia merasa sudah akrab dengan media itu-papan tulis atau proyektor transparansi
2. Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri misalnya diagram pada flip chart, atau
3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat

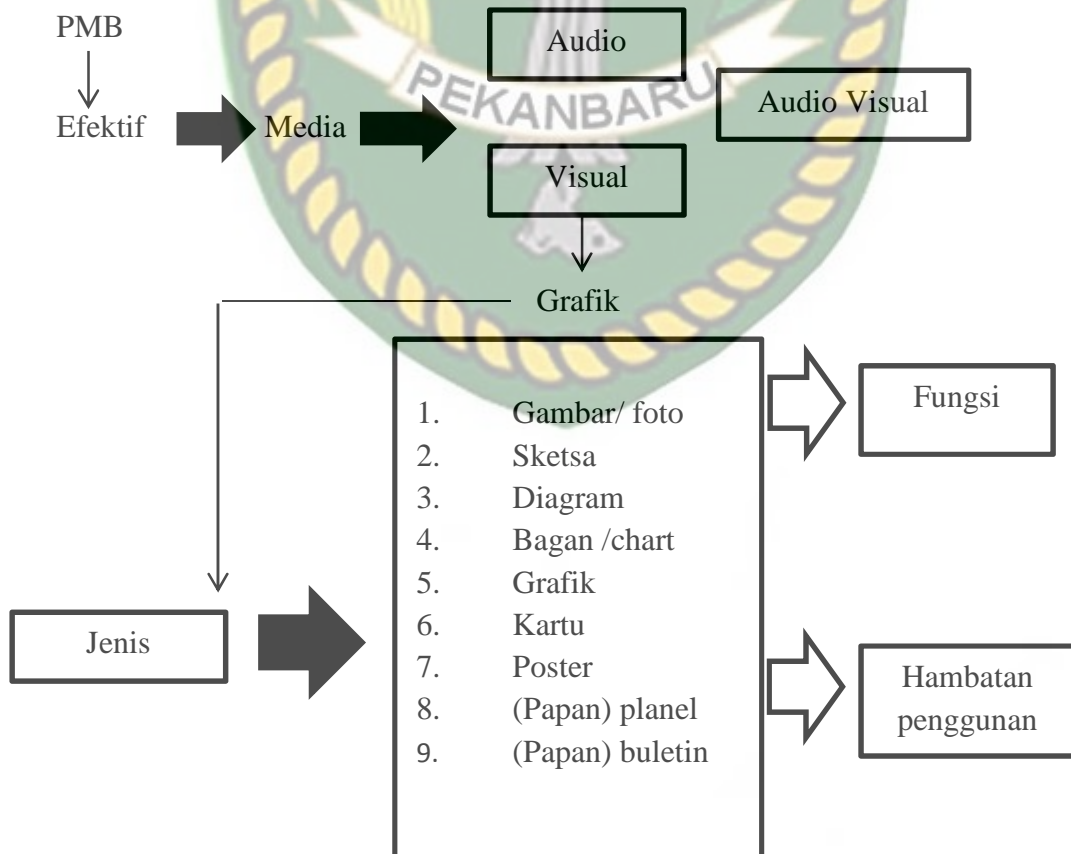
memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

4. Kurang penghargaan

Jerih payah dan kerja keras seorang guru kadang – kadang tidak mendapatkan perhatian dari atasan. Bahkan kadang memerlukan pengorbanan, yakni membiayai pembuatan media murni dari kantong sendiri.

7). Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



5. Penentuan Sumber Data

5.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiono, (2016:80) Populasi adalah “ Wilayah generasi yang terdiri atas, Objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 Sekolah di SMP Bukit Raya. Adapun guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru pada tahun pembelajaran 2017-2018, dapat lihat dalam sampel penelitian.

1. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik sampling sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil teori sebagai acuan adalah sampel Random sampling yang termasuk salah satu jenis probability Sampling. Menurut Juliansyah (2016:151) “ Sampel random sampling adalah teknik yang paling sederhana (sampel). Sampel diambil acak , tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di populasi, tiap elemen yang ada di populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan 5 sampel penelitian dari 4 sekolah.

TABEL .01 DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN

No	SMP	Nama Guru	Ket
1.	MTsN 3 Kota Pekanbaru	Hendra, S. Pd Rizka Filani, S. Pd	
2.	SMPN 35 Pekanbaru	Sri Saptani, S. Pd	
3.	SMP Muhammadiyah 2	Diana Nopitasari, S. Pd	
4.	SMP YLPI Marpoyan	Ayu Yunita, S. Pd	
	Jumlah	5	

5. *Metodologi Penelitian*

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Bukit Raya Pekanbaru tahun pembelajaran 2017-2018 menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berarti informasi atau data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Dasar pendekatan yang digunakan adalah pendapat dari Sugiyono (2016:8) yang menyatakan sebagai berikut.

Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian lapangan, Suryabrata (2014:80) menyatakan bahwa tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada guru SMP Bukit Raya Pekanbaru tahun Pembelajaran 2017-2018.

6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono, (2016:7), menyatakan: metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis

menggunakan statistik, dengan demikian diharapkan dapat diperoleh fakta sebenarnya tentang penggunaan Media pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

6. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Menurut Riduwan (2015:71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan penggunaan”. Dapat disimpulkan angket adalah pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan permasalahan penelitian dan diajukan kepada responden untuk dijawab. Jenis teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan kedaannya. Angket dimaksudkan terdiri atas tiga bagian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian ini, (angket terlampir) dengan kisi – kisi sebagai berikut:

Tabel 02 Kisi – kisi Angket

Aspek Media	Nomor Angket	Sumber Angket
Jenis media Visual	1– 15	Arif S. Sadiman dkk (2014:29-49)
Fungsi Media Pendidikan	16 – 25	Sanjaya (2014:73)
Hambatan Menggunakan Media Pembelajaran	26 – 30	Nana & ahmd (2010:5) Azhar (2013:67)

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2015:77) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Sedangkan penulis melakukan teknik penelitian ini dengan mengumpulkan data secara tertulis yang berkaitan tentang penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas SMP Bukit Kota Pekanbaru.

1. Teknik Analisis Data

Agar tercapai dasar penelitian ini maka data yang sedang dikumpulkan perlu di analisis. Teknik setelah teknik selanjutnya, dengan dilakukan pengolahan data terhadap objek penelitian. Menurut suharsimi Arikunto (2006:133) ada beberapa pengolahan data yaitu:

1. Editing, yakni pemeriksaan terhadap data apakah pengisian yang salah, keliru, tidak sesuai serta tidak logis, Editing atau penyutingan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul melalui angket
2. Melakukan perhitungan (Tally) pada hasil, angket dan wawancara, kemudian ditentukan frekuensi dan persentase dari masing – masing item pertanyaan angket yang diajukan

3. Tabulating, yakni mentabulasikan data untuk memudahkan melakukan analisis, selanjutnya dilakukan interpretasikan penafsiran untuk mencapai kesimpulan akhir penilaian.

Menurut Sudijono, (2009:43), menyatakan setelah pengolahan data selesai maka tahapan selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berujud angka – angka dipersentasikan, lalu ditransformasikan kedalam deskriptif dengan presentase melalui rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari hasil dari semua jawaban responden melalui rekapitulasi data penelitian. Kedua, untuk pemberian alternative jawaban maka diberikan skor pada setiap alternatif yang telah dipersiapkan sehingga dengan pemberian skor tersebut dapat dinilai secara keseluruhan hasil rekapitulasi tabel anget diatas.

Untuk memperoleh hasil data terhadap penggunaan Media Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas SMP Bukit raya Kota Pekanbaru, maka dikemukakan beberapa kategori penilaian. Menurut Riduwan (2016:41) sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat sering

2. 61% - 80% dikategorikan sering
3. 41% - 60% dikategorikan kadang - kadang
4. 21% - 40% dikategorikan jarang
5. 0% - 20% dikategorikan Tidak Pernah

(Adaptasikan dari Riduwan 2016:41)



BAB II PENGOLAHAN DATA

Bab 2 ini memuat tiga bahasan yaitu deskripsi data, analisis data dan interpretasi data.

2.1 Deskripsi Data

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan data penelitian tentang penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang akan dideskripsikan ini dikumpulkan dari lapangan dengan menggunakan angket. Jumlah responden yang mengisi angket tersebut sebanyak 5 guru Bahasa Indonesia, angket terdiri atas 30 pertanyaan yang akan diajukan.

2.1.1 Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan 15 pertanyaan jenis media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 5 guru Bahasa Indonesia. Angket pada penelitian ini terdiri sebanyak 15 pertanyaan tentang variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut:

1. Memanfaatkan media gambar/foto dalam menyampaikan materi pelajaran
2. Memanfaatkan media Sketsa dalam menyampaikan materi pelajaran
3. Memanfaatkan media diagram dalam menyampaikan materi pelajaran

4. Memanfaatkan media bagan/chart dalam menyampaikan materi pelajaran
5. Memanfaatkan media grafik dalam menyampaikan materi pelajaran
6. Memanfaatkan media kartun dalam menyampaikan materi pelajaran
7. Manfaatkan media poster dalam menyampaikan materi pelajaran
8. Memafaakan media papan panel dalam menyampaikan materi pelajaran
9. Memanfaatkan media papan buletin dalam menyampikan materi pelajaran
10. Menggunakan satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran
11. Menggunakan lebih dari satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran
12. Menggunakan 2-3 jenis media visual dalam satu jam pelajaran
13. Menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran
14. Menggunakan 6-7 jenis media visual dalam satu jam pelajara
15. Menggunakan 8-9 jenis media visual dalam satu jam pelajaran.

Maka untuk mempermudah mendeskrisikan data penulis membuat sebuah tabel deskripsi data tentang jenis media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonsia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 03 REKAPITULASI DATA ANGGKET TENTANG VARIASI PENGGUNAAN JENIS MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU

No	Pertanyaan	Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5					
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	
1	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media gambar/foto dalam menyampaikan materi pelajaran?		v																								
2	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media sketsa dalam menyampaikan materi pelajaran?																										
3	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media diagram dalam menyampaikan materi pelajaran?																										
4	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media bagan/chart dalam menyampaikan materi pelajaran?																										
5	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media grafik dalam menyampaikan materi pelajaran?																										

Lanjutan		Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5				
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP
6	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media kartun dalam menyampaikan materi pelajaran?																									
7	Apakah Bapak/Ibu memafaakan media poster dalam menyampaikan materi pelajaran?																									
8	Apakah bapak/Ibu memanfaatkan media papan panel dalam menyampikan materi pelajaran?																									
9	Apakah bapak/Ibu memanfaatkan media papan buletin dalam menyampikan materi pelajaran?																									
10	Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran?																									
11	Apakah Bapak/Ibu menggunakan lebih satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran?																									

Lanjutan		Respondren 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5				
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP
12	Apakah Bapak/Ibu menggunakan 2-3 jenis media visual dalam satu jam pelajaran?																									
13	Apakah Bapak/Ibu menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran?				v						v					v					v					v
14	Apakah Bapak/Ibu menggunakan 6-7 jenis media visual dalam satu jam pelajaran?				v						v					v					v					v
15	Apakah Bapak/Ibu menggunakan 8-9 jenis media visual dalam satu jam pelajaran?																									v

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S =Sangat

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

2.1.2 Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya pekanbaru.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan 10 fungsi media yang digunakan oleh guru digunakan oleh guru dalam pertanyaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 5 guru bahasa indonesia. Angket pada penelitian ini terdiri sebanyak 10 pertanyaan tentang fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya pekanbaru sebagai berikut:

1. Media Visual di sekolah dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran
2. Media gambar/foto di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Media sketsa disekolah dapat menarik perhatian belajar siswa
4. Media diagram di sekolah dapat mengatasi sikap pasif anak
5. Media bagan/chart di sekolah dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda
6. Media grafik di sekolah dapat digunakan untuk menganalisis materi belajar siswa
7. Media kartun di sekolah dapat menyampaikan ide – ide materi belajar bagi siswa
8. Media poster di sekolah dapat mempengaruhi sikap belajar siswa
9. Media papan panel di sekolah dapat menyamakan persepsi belajar siswa
10. Media papan Buletin di sekolah dapat menambahkan ilmu pengetahuan belajar siswa

Maka untuk mempermudah mendeskripsikan data penulis membuat tentang tabel fungsi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut:

TABEL 04 REKAPITULASI DATA ANGGKET TENTANG FUNGSI MEDIA VISUAL YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU

No	Pertanyaan	Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5									
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP					
1	Apakah media Visual di sekolah dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?																														
2	Apakah media gambar/foto di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?																														
3	Apakah media sketsa disekolah dapat menarik perhatian belajar siswa?																														
4	Apakah media diagram di sekolah dapat mengatasi sikap pasif anak?																														
5	Apakah media bagan/chart di sekolah dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda?																														
6	Apakah media grafik di sekolah dapat digunakan untuk menganalisis materi belajar siswa?																														

Lanjutan	Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5				
	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP
7	Apakah media kartun di sekolah dapat menyampaikan ide – ide materi belajar bagi siswa?																								
8	Apakah media poster di sekolah dapat mempengaruhi sikap belajar siswa?																								
9	Apakah media papan panel dapat menyamakan persepsi belajar siswa?																								
10	Apakah media papan buletin dapat menambah ilmu pengetahuan belajar siswa?																								

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S =Sangat

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

2.1.3 Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru Bahasa Indonesia yang berkaitan dalam 5 hambatan yang muncul dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 5 guru bahasa Indonesia. Angket pada penelitian ini sebanyak 5 tentang hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut:

1. Hambatan dalam pemahaman tentang penggunaan media visual di sekolah
2. Hambatan di dalam melayani perbedaan – perbedaan individual siswa
3. Hambatan ketika menentukan media yang mengandung pesan menarik
4. Hambatan di dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
5. Menyediakan media visual untuk kegiatan KBM

Maka untuk mempermudah mendeskripsikan data, penulis membuat sebuah tabel tentang hambatan yang muncul dalam penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 05 REKAPITULASI DATA ANGGKET TENTANG HAMBATAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU

No	Pertanyaan	Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5				
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP
1	Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam pemahaman tentang penggunaan media visual di sekolah?																									
2	Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan di dalam melayani perbedaan – perbedaan individual siswa?																									
3	Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan ketika menentukan media yang mengandung pesan menarik?																									
4	Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan di dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai?																									

lanjutan		Responden 1					Responden 2					Responden 3					Responden 4					Responden 5									
		SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP	SS	S	KK	J	TP					
5	Apakah sekolah menyediakan media visual untuk kegiatan KBM?																														

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S =Sangat

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah



2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, maka penulis menyajikan hasil tes data yang telah dinilai meliputi tiga rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan terhadap soal angket yang telah diberikan kepada 5 orang guru Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda di Bukit Raya.

2.2.1. Jenis media visual yang digunakan oleh guru pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

TABEL 06 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA GAMBAR/FOTO DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	4	80%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan pada tabel 06 di atas menjelaskan responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media gambar/foto dalam menyampaikan materi pelajaran?. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sebanyak 4 responden (80%) yang menjawab sering. Terdapat 1 responden (20%) yang menyatakan kadang – kadang menggunakan media gambar/foto dalam menyampaikan materi pelajaran. Tidak ditemukan yang menyatakan jarang, dan tidak pernah.

TABEL. 07 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA SKETSA DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	2	40%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 07 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media Sketsa dalam menyampaikan materi pelajaran?. Terdapat 0 responden yang menjawab sangat sering, dan sering. Sedangkan 2 responden (40%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian 1 responden (20%) yang menjawab jarang, dan 2 responden (40%) yang menjawab tidak pernah.

TABEL.08 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA DIAGRAM DALAM MENYAMPAIKAN PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	2	40%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 08 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media diagram dalam pelajaran. Pada pertanyaan ini 0 responden yang menjawab sering dan sangat sering. Terdapat 2 responden (40%) yang menjawab kadang - kadang. Kemudian 1 responden (20%) yang menjawab jarang dan 2 responden (40%) yang menjawab tidak pernah

TABEL 09 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA BAGAN/CHART DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	3	60%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 09 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media bagan/chart dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada pertanyaan ini tidak di temukan responeden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sedangkan kadang – kadang 1 responden (20%) dan jarang terdapat 1 responden (20%) yang menjawab, 3 responden (60) yang menjawab tidak pernah.

TABEL.10 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA GRAFIK DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	3	60%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 10 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media grafik dalam pembelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sedangkan 2 responden (40%) yang menyatakan kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan

jarang terdapat 0 responden (0%) dan terdapat 3 responden (60%) yang menjawab tidak pernah.

TABEL.11 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA KARTUN DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	2	40%
2	Sering	3	60%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 11 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media kartun dalam menyampaikan materi pelajaran. Terdapat 2 responden (40%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 3 responden (60%). Kemudian untuk yang menyatakan kadang – kadang, jarang dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%).

TABEL.12 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA POSTER DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	1	20%
2	Sering	4	80%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 12 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan media poster dalam menyampaikan materi Pelajaran. Terdapat 1 responden (20%) yang menyatakan sangat sering. Sebanyak 4

responden (80%) yang menjawab sering. Sedangkan 0 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang, jarang dan tidak pernah.

TABEL. 13 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA PAPAN PLANEL DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	4	80%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan papan panel dalam menyampaikan materi pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 0 responden (0%) dan tidak pernah terdapat 4 responden (80%) menggunakan media papan panel dalam menyampaikan materi pelajaran.

TABEL. 14 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MEMANFAATKAN MEDIA PAPAN BULETIN DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	3	60%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 14 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu memanfaatkan papan buletin dalam menyampaikan materi pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 1 responden (20%) dan tidak pernah terdapat 3 responden (60%) menggunakan media papan buletin dalam menyampaikan materi pelajaran.

TABEL. 15 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN SATU JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	4	80%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 15 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering, sering dan kadang – kadang . Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan jarang. sebanyak 4 responden (80%) untuk yang menyatakan tidak pernah.

TABEL. 16 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN LEBIH DARI SATU JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	2	40%
2	Sering	2	40%
3	Kadang – kadang	1	20%

4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 16 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan lebih dari satu jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 2 responden (40%) sangat sering dan 2 responden (40%) yang menyatakan sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan kadang – kadang. Kemudian 0 responden untuk yang menyatakan jarang dan tidak pernah.

TABEL. 17 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN 2-3 JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	5	100%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 17 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan 2-3 jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sebanyak 5 responden (100%) yang menjawab sering. Sedangkan 0 responden yang menyatakan kadang – kadang, jarang dan tidak pernah.

TABEL. 18 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN 4-5 JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%

3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	5	100%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 18 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering, sering, kadang – kadang, dan jarang. Sedangkan 5 responden (100%) yang menyatakan tidak menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran.

TABEL. 19 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN 6-7 JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	5	100%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 19 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan 6-7 jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering, sering, kadang – kadang, dan jarang. Sedangkan 5 responden (100%) yang menyatakan tidak menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran.

TABEL. 20 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGGUNAKAN 8-9 JENIS MEDIA VISUAL DALAM SATU JAM PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%

2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	5	100%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 20 di atas dijelaskan jawaban responden tentang Bapak/Ibu menggunakan 8-9 jenis media visual dalam satu jam pelajaran. Terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering, sering, kadang – kadang, dan jarang. Sedangkan 5 responden (100%) yang menyatakan tidak menggunakan 4-5 jenis media visual dalam satu jam pelajaran.

TABEL 21 REKAPITULASI DATA HASIL ANKET TENTANG VARIASI PENGGUNAAN JENIS MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU

NO	Alternatif jawaban										Jumlah	
	SS		S		KK		J		TP			
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	0	0%	4	80%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
2	0	0%	0	0%	2	40%	1	20%	2	40%	5	100%
3	0	0%	0	0%	2	40%	1	20%	2	40%	5	100%
4	0	0%	0	0%	1	20%	1	20%	3	60%	5	100%
5	0	0%	0	0%	2	40%	0	0%	3	60%	5	100%
6	2	40%	3	60%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
7	1	20%	4	80%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
8	0	0%	0	0%	1	20%	0	0%	4	80%	5	100%
9	0	0%	0	0%	1	20%	1	20%	3	60%	5	100%
10	0	0%	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	5	100%
11	2	40%	2	40%	0	0%	1	20%	0	0%	5	100%
12	0	0%	5	100%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
13	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	5	100%
14	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	5	100%
15	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	5	100%

Jml	5		18		10		6		36		75
------------	---	--	----	--	----	--	---	--	----	--	----

Berdasarkan analisis rekapitulasi data di atas yang merupakan hasil dari responden maka dapat diketahui sebagai berikut peroleh angka masing - masing Frekuensi jawaban sebagai berikut:

1. SS : 5
2. S : 18
3. K : 10
4. J : 6
5. TP : 36

Maka untuk mengetahui jawaban pada tabel 21 tentang variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit raya Pekanbaru, penulis memberi bobot pada alternatif jawaban yang diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Presentase}) = \frac{F (\text{frekuensi})}{N (\text{jumlah frekuensi keseluruhan})} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{5}{75} \times 100\% = 6,66 \%$$

$$P = \frac{18}{75} \times 100\% = 24 \%$$

$$P = \frac{10}{75} \times 100\% = 13,33 \%$$

$$P = \frac{6}{75} \times 100\% = 8\%$$

$$P = \frac{36}{75} \times 100\% = 48\%$$

Maka dapat diketahui jawaban variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, persentase tersebut pada jawaban 48%. Pada angka 41% - 60% dikategorikan kadang – kadang.

2.2.2 Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 5 guru Bahasa Indonesia yang diberikan kepada guru. Dengan jumlah 10 pertanyaan berkaitan dengan fungsi media yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai berikut:

TABEL.22 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA VISUAL DI SEKOLAH DAPAT MEMPERMUDAH PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	3	60%
2	Sering	2	40%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 22 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media visual di sekolah dapat mempermudah pemahaman materi Pelajaran. Dapat dilihat dari hasil table diatas terdapat 3 responden (60%) yang menjawab sangat

sering. Sedangkan 2 responden (40%) yang menyatakan sering dan 0 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 0 responden (0%) dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%) yang menggunakan fungsi media visual di sekolah untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran.

TABEL.23 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA GAMBAR/FOTO DI SEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	3	60%
2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 23 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media gambar/foto di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil table di atas terdapat 3 responden (60%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan sering dan 1 responden (20%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang dan tidak pernah terdapat 0 responden yang menyatakan menggunakan fungsi media gambar/foto di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

TABEL.24 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA SKETSA DI SEKOLAH DAPAT MENARIK PERHATIAN BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	4	80%
5	Tidak pernah	0	0%

Jumlah	5	100%
--------	---	------

Berdasarkan tabel 24 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media sketsa di sekolah dapat menarik perhatian belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil table di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan sering dan 0 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang. Sebanyak 4 responden (80%) yang menyatakan jarang dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%) yang menggunakan fungsi media sketsa di sekolah dapat menarik perhatian belajar siswa.

TABEL.26 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA DIAGRAM DI SEKOLAH DAPAT MENGATASI SIKAP PASIF ANAK?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	4	80%
	Jumlah	5	100

Berdasarkan tabel 26 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media diagram di sekolah dapat mengatasi sikap pasif anak. Dapat dilihat dari hasil table di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering , sering dan kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 1 responden (20%) dan tidak pernah sebanyak 4 responden (0%).

TABEL.27 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA BAGAN/CHART DI SEKOLAH DAPAT MELAYANI KEBUTUHAN SETIAP INDIVIDU YANG MEMILIKI MINAT DAN GAYA BELAJAR YANG BERBEDA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0%	0%

2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	3	60%
5	Tidak pernah	1	20%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 27 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media bagan/chart di sekolah dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda. Dapat dilihat dari hasil tabel di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan sering dan 0 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 3 responden (60%) dan tidak pernah terdapat 1 responden (20%).

TABEL.28 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA GRAFIK DI SEKOLAH DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENGANALISIS MATERI BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	3	60%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 28 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media grafik di sekolah dapat digunakan untuk menganalisis materi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil tabel diatas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 3 responden (60%) yang menyatakan sering dan 1 responden (20%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian jarang dan tidak

pernah terdapat 0 responden (0%) yang menyatakan menggunakan fungsi media grafik di sekolah dapat menganalisis materi belajar siswa.

TABEL.29 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA KARTUN DI SEKOLAH DAPAT MENYAMPAIKAN IDE –IDE MATERI BELAJAR BAGI SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	2	40%
2	Sering	3	60%
3	Kadang – kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan table 29 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media kartun di sekolah dapat menyampaikan ide-ide materi belajar bagi siswa. Dapat dilihat dari hasil tabel diatas terdapat 2 responden (40%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 3 responden (60%) yang menyatakan sering dan 0 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang, jarang dan tidak pernah menggunakan fungsi media kartun di sekolah dapat menyampaikan ide- ide materi belajar bagi siswa.

TABEL.30 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA POSTER DI SEKOLAH DAPAT MEMPENGARUHI SIKAP BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	2	40%
2	Sering	2	40%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 30 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media poster di sekolah dapat mempengaruhi sikap belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil tabel di atas terdapat 2 responden (40%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 2 responden (40%) yang menyatakan sering dan 1 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%) .

TABEL.31 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA PAPAN PLANEL DI SEKOLAH DAPAT MENYAMANKAN PERSEPSI BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	3	60%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 31 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media papan panel di sekolah dapat menyamankan persepsi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil table di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sebanyak 2 responden (40%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 0 responden (0%) dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%).

TABEL.32 JAWABAN RESPONDEN APAKAH MEDIA PAPAN BULETIN DI SEKOLAH DAPAT MENAMBAHKAN ILMU PENGETAHUAN BELAJAR SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	1	20%

5	Tidak pernah	1	20%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 32 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah media kartun di sekolah dapat mempengaruhi sikap peserta belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil tabel diatas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan sering. Sebanyak 2 responden (0%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 1 responden (20%) dan tidak pernah terdapat 1 responden (20%) yang menggunakan fungsi media papan buletin di sekolah dapat menambahkan ilmu pengetahuan belajar siswa.

TABEL. 33 REKAPITULASI DATA HASIL ANKET TENTANG FUNGSI MEDIA VISUAL YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA PEKANBARU.

NO	Alternatif jawaban										Jumlah	
	SS		S		KK		J		TP		F	P
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%		
1	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
2	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
3	0	0%	1	20%	0	0%	4	80%	0	0%	5	100%
4	0	0%	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	5	100%
5	0	0%	1	20%	0	0%	3	60%	1	20%	5	100%
6	0	0%	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%	5	100%
7	2	40%	3	60%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
8	2	40%	2	40%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%

9	0	0%	0	0%	2	40%	0	0%	3	60%	5	100%
10	0	0%	1	20%	2	40%	1	20%	1	20%	5	100%
Jml	10		14		8		9		9		50	

Berdasarkan analisis rekapitulasi data di atas yang merupakan hasil dari responden maka dapat diketahui sebagai berikut perolehan angka masing - masing Frekuensi jawaban sebagai berikut:

1. SS : 10
2. S : 14
3. K : 8
4. J : 9
5. TP : 9

Maka untuk mengetahui jawaban pada tabel 33 tentang fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit raya Pekanbaru, penulis memberi bobot pada alternatif jawaban yang diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Presentase}) = \frac{F (\text{frekuensi})}{N (\text{jumlah frekuensi keseluruhan})} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{10}{50} \times 100\% = 20\%$$

$$P = \frac{14}{50} \times 100\% = 28\%$$

$$P = \frac{8}{50} \times 100\% = 16\%$$

$$P = \frac{9}{50} \times 100\% = 18\%$$

$$P = \frac{9}{50} \times 100\% = 18\%$$

Maka dapat diketahui jawaban fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, persentase tersebut pada jawaban 28%. Pada angka 21% - 40% dikategorikan jarang.

2.2.3 Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 5 guru bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pertanyaan yaitu, hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia dihadapi guru dengan jumlah 5 buah pertanyaan sebagai berikut:

TABEL.34 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGALAMI HAMBATAN DALAM PEMAHAMAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DI SEKOLAH?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	3	60%
4	Jarang	2	40%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 34 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah bapak/ibu mengalami hambatan dalam paham tentang penggunaan media visual di sekolah. Dari hasil yang di lihat pada tabel di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering . Sebanyak 3responden (60%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 2 responden (40%) dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%).

TABEL 35 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGALAMI HAMBATAN DI DALAM MELAYANI PERBEDAAN – PERBEDAAN INDIVIDUAL SISWA?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	3	60%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 35 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah bapak/ibu mengalami hambatan di dalam melayani perbedaan – perbedaan individual siswa. Dari hasil yang di lihat pada tabel di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Kemudian 1 responden (20%) yang menyatakan sering. Sebanyak 3 responden (60%) yang menjawab kadang – kadang. Kemudian untuk yang menyatakan jarang terdapat 1 responden (20%) dan tidak pernah terdapat 0 responden (0%).

TABEL. 36 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGALAMI HAMBATAN KETIKA MENENTUKAN MEDIA YANG MENGANDUNG PESAN MENARIK?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%

2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	3	60%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 36 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah bapak/ibu mengalami hambatan ketika menentukan media yang mengandung pesan menarik. Dari hasil yang di lihat pada tabel di atas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering. Kemudian 2 responden (40%) yang menyatakan sering. Sedangkan 1 responden (20%) yang menyatakan kadang - kadang . Sebanyak 3 responden (60%) yang menjawab jarang. Kemudian untuk yang menyatakan tidak pernah terdapat 0 responden (0%).

TABEL.37 JAWABAN RESPONDEN APAKAH BAPAK/IBU MENGALAMI HAMBATAN DI DALAM MEMILIH DAN MENGGUNAKAN MEDIA YANG SESUAI DENGAN TUJUAN YANG HENDAK DICAPAI?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang – kadang	2	40%
4	Jarang	3	60%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 37 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah bapak/ibu mengalami hambatan di dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari hasil yang di lihat pada tabel diatas terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat sering dan sering. Sedangkan 2 responden (40%) yang menyatakan kadang – kadang. Terdapat 3 responden (60%) yang menyatakan jarang. Kemudian 0 responden (0%)

menyatakan tidak pernah mengalami hambatan di dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

TABEL.38 JAWABAN RESPONDEN APAKAH SEKOLAH MENYEDIAKAN MEDIA VISUAL UNTUK KEGIATAN KBM?

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	2	40%
2	Sering	1	20%
3	Kadang – kadang	1	20%
4	Jarang	1	20%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan tabel 38 di atas dijelaskan jawaban responden tentang apakah sekolah menyediakan media visual untuk kegiatan KBM. Pada tabel diatas terdapat 2 responden (40%) yang menjawab sangat sering. Sedangkan 1responden (20%) yang menyatakan sering, kadang – kadang dan jarang. Terdapat 0 responden (0%) tidak pernah sekolah menyediakan media visual untuk kegiatan KBM.

TABEL 39 REKAPITULASI DATA HASIL ANGGKET TENTANG HAMBATAN DALAM PENGGUAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP BUKIT RAYA.

NO	Alternatif jawaban										Jumlah	
	SS		S		K		J		TP		F	P%
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	0	0%	0	0%	3	60%	2	40%	0	0%	5	100%
2	0	0%	1	20%	3	60%	1	20%	0	0%	5	100%
3	0	0%	1	20%	1	20%	3	60%	0	0%	5	100%
4	0	0%	0	0%	2	40%	3	60%	0	0%	5	100%
5	2	40%	1	20%	1	20%	1	20%	0	0%	5	100%
Jml	2		3		10		10		0		25	

Berdasarkan analisis rekapitulasi data di atas yang merupakan hasil dari responden maka dapat diketahui sebagai berikut peroleh angka masing - masing Frekuensi jawaban sebagai berikut:

1. SS : 2
2. S : 3
3. K : 10
4. J : 10
5. TP : 0

Maka untuk mengetahui jawaban pada tabel 39 tentang hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit raya Pekanbaru, penulis memberi bobot pada alternatif jawaban yang diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Presentase}) = \frac{F (\text{frekuensi})}{N (\text{jumlah frekuensi keseluruhan})} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{2}{25} \times 100\% = 8 \%$$

$$P = \frac{3}{25} \times 100\% = 12 \%$$

$$P = \frac{10}{25} \times 100\% = 40 \%$$

$$P = \frac{10}{25} \times 100\% = 40 \%$$

$$P = \frac{0}{25} \times 100\% = 0 \%$$

Maka dapat diketahui jawaban guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, persentase tersebut pada jawaban 40%. Pada angka 21% - 40% dikategorikan jarang.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas yang penulis dapatkan di lapangan maupun dari hasil analisis yang penulis lakukan, penggunaan Media Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru sesuai rumusan masalahnya, sebagai berikut:

2.3.1 Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 5 guru Bahasa Indonesia yang terkait dengan manfaat media berjumlah 15 butir soal. Maka penulis melakukan analisis data yang didapatkan dari responden. Hasil analisis data jenis media visual yang digunakan oleh guru pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru dapat diketahui yang menjawab sangat sering 6,66%, sering 24 %, kadang – kadang 33, 33%, jarang 8%, tidak pernah 48%. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban hasil keseluruhan variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru melalui kategori penilai. Skor jawaban yang paling tinggi dari analisis data tersebut yaitu 48%, pada angka 41% - 60% dikategorikan (kadang – kadang). Dapat disimpulkan setelah dianalisis dari 15 pertanyaan variasi

penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kesamaan dengan yang didungakan hipotesis sebelumnya yaitu angka 41% - 60% dikategorikan (kadang – kadang).

2.3.2 Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru?

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 5 guru Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan fungsi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah 10 butir soal. Maka penulis dapat dapat mengetahui dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Bahwa fungsi media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru berada dapat diketahui yang menjawab sangat sering 20%, sering 28 %, kadang – kadang 16%, jarang 18%, tidak pernah 18%. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban hasil keseluruhan fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru melalui kategori penilai. Skor jawaban yang paling tinggi dari analisis data tersebut yaitu pada angka 28 %, pada angka 21% - 40% dikategorikan (jarang). Dapat disimpulkan setelah dianalisis dari 10 pertanyaan fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kesamaan dengan yang didungakan hipotesis sebelumnya yaitu angka 21% - 40% dikategorikan (jarang)

2.3.3 Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru?

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 5 guru Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan hambatan yang muncul dalam penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berjumlah 5 butir soal. Maka dari data tersebut penulis melakukan analisis data yang didapatkan dari responden. Selanjutnya hasil analisis data tentang hambatan yang muncul dalam penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru dapat diketahui yang menjawab sangat sering 8%, sering 12 %, kadang – kadang 40%, jarang 40%, tidak pernah 0%. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban hasil keseluruhan hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru melalui kategori penilai. Skor jawaban yang paling tinggi dari analisis data tersebut yaitu pada angka 40%, pada angka 21% - 40% dikategorikan (jarang). Dapat disimpulkan setelah dianalisis dari 5 pertanyaan hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kesamaan dengan yang didungakan hipotesis sebelumnya yaitu angka 21% - 40% dikategorikan (jarang)

BAB III KESIMPULAN

Bab 3 ini memuat tentang hasil kesimpulan dalam bab sebelumnya. Pada bab ini tentang kesimpulan tiga masalah yang telah di deskripsikan, analisis dan interpretasi.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut:

1. Variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, berada pada angka 48% dikategorikan (kadang – kadang). Maka disimpulkan terdapat 48% dikategorikan kadang – kadang variasi penggunaan jenis media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan oleh guru, dengan 15 butir pertanyaan tentang variasi penggunaan jenis media visual yang digunakan oleh guru pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru, berada pada angka 28% dikategorikan (jarang). Maka dapat disimpulkan 28% dikategorikan jarang fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan 10 butir pertanyaan fungsi media visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Hambatan guru dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru berada pada angka 40%, dikategorikan (jarang). Maka dapat disimpulkan 40% dikategorikan jarang guru mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan 5 butir pertanyaan hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan yang di dapatkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengalami hambatan di dalam mendapatkan sumber rujukan untuk teori yang akan dipakai.
2. Penulis mengalami hambatan untuk mendapatkan izin kesekolah untuk melakukan pengambilan data.
3. Penulis mengalami hambatan di dalam menganalisis data disebabkan keterbatasan kemampuan dalam memahami cara menganalisis

4.1 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pihak perpustakaan Universitas Islam Riau hendaknya menyediakan buku --buku rujukan yang sesuai dengan penelitian ini lebih banyak dan lengkap
2. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya lebih dahulu konfirmasi kepada pihak sekolah agar dapat dan dipermudah untuk mendapatkan izin terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan.

3. Kepada seluruh guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru diharapkan agar meningkatkan kemampuan penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Sodijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arsyad, Azhar, M.A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Riyanti, Inung Setyami. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Sastra Bagi Guru Bahasa Indonesia*. Universitas Borneo.
- Dediknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Denny Azriyanto. 2010. *Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas IV SDN Se-Kacamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi. FKIP UIR.
- Diliana, Imam, Suropto Diliana, Imam, Suropto. 2013. *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Kalijoso Secang Magelang*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung :Alfabeta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kecana Pradana Media Group.
- Nur Cholist . <http://gurusragi.blogspot.co.id/2011/11/kendala-menggunakan-media-pembelajaran.html>
- Ida Rusmida dkk. 2014. *Penggunaan Multimedia Dalam bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Bawen Kabupaten Semarang*. Jurnal. Universitas Sebelas Maret.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Komsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Raja Grafindo.
- Nazirun dkk. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Pekanbaru: Buku Forum Kerakyatan
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung :Alfabeta

- Sadiman, Arif. S. Dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan,dan pemanfaatannya*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.
- _____.2014. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan,dan pemanfaatannya*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.
- Sanjaya Wina.2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grob
- Sari Aprianti. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII. 1 SMP 1 Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Skripsi*. FKIP UIR
- Sudarmaji. 2007. Pengaruh Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Di Penegahan, Lampung Selatan. *Jurnal*.STKIP-PGRI.
- Sudjana,Nana dana Rivai Ahmad. 2010.*Media Pembelajaran*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, sumadi.2014.*Metodelongi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sri Fajar Wulandari. 2015. Impelementasi Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 18 Palu. *Jurnal*. Universitas Tadulako
- Wira Adriana. 2015. Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Skripsi*.FKIP UIR